



**HUBUNGAN *SOCIAL SUPPORT* KELUARGA  
DENGAN ADAPTASI PSIKOLOGIS  
IBU *POST PARTUM PRIMIPARA*  
DI RSIA SRIKANDI IBI  
JEMBER**

**ARTIKEL JURNAL**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan**

**Oleh :**

**Yulia Agisni**

**1411012017**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**2016**

**HUBUNGAN *SOCIAL SUPPORT* KELUARGA  
DENGAN ADAPTASI PSIKOLOGIS  
*IBU POST PARTUM PRIMIPARA*  
DI RSIA SRIKANDI IBI  
JEMBER**

**ARTIKEL JURNAL**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan**

**Oleh :**

**Yulia Agisni**

**1411012017**


**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2016**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

**Artikel Jurnal Ini Telah Diperiksa Oleh Pembimbing Skripsi Program Studi S1  
Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember**

**Jember, Mei 2016**

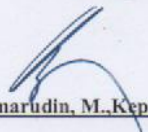
**Pembimbing I**



**Ns. Awatiful Azza, M.Kep.,Sp.Kep.Mat.**

**NIP. 197012132005012001**

**Pembimbing II**



**Ns. Komarudin, M.,Kep., Sp.Kep. J**

**NIDN. 0708126803**

**PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN *SOCIAL SUPPORT* KELUARGA DENGAN**  
**ADAPTASI PSIKOLOGIS IBU *POST PARTUM PRIMIPARA***  
**DI RSIA SRIKANDI IBIJEMBER**

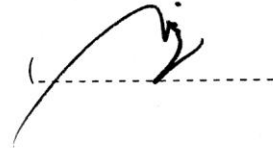
Yulia Agisni

NIM. 1411012017

Dewan Penguji Ujian Sidang Skripsi pada Program S1 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember  
Jember, April 2016

Penguji.

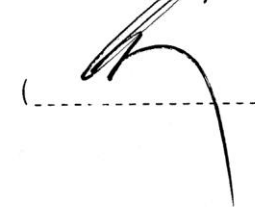
1. Ketua : Diyan Indriyani, M.Kep., Sp.Mat.



2. Penguji I : Ns. Awatiful Azaa, M.Kep., Sp.Kep.Mat.



3. Penguji II : Ns. Komarudin, M.,Kep., Sp.Kep. J



Mengetahui.

Dekan

Diyan Indriyani, M.,Kep., Sp. Mat

NIP. 197011032005012002

## PENGUJI SKRIPSI

Dewan Penguji Ujian Akhir Skripsi Pada Program S1 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jember


Jember, April 2016

Penguji I

  
Divan Indriyani, M.,Kep., Sp. Mat


NIP. 197011032005012002

Penguji II

  
Ns. Awatiful Azza, M.,Kep., Sp.Kep.Mat.

NIP. 197012132005012001

Penguji III

  
Ns. Komafudin, M.,Kep., Sp.Kep.I

NIDN. 0708126803

**HUBUNGAN *SOCIAL SUPPORT* KELUARGA  
DENGAN ADAPTASI PSIKOLOGIS  
IBU *POST PARTUM PRIMIPARA*  
DI RSIA SRIKANDI IBI  
JEMBER**

Yulia Agisni<sup>1</sup>, Awatiful Azza<sup>2</sup>, Komarudin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Jember,  
[giEZ\\_pie@yahoo.co.id](mailto:giEZ_pie@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Jember, [Awatifulazza@yahoo.com](mailto:Awatifulazza@yahoo.com)

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Jember, [komarudicahyo@yahoo.co.id](mailto:komarudicahyo@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

**Introduction :** Peristiwa kelahiran merupakan hal penting dalam kehidupan keluarga. Periode masa nifas menjadikan krisis maturasi yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan psikologis yang mungkin disebabkan oleh situasi atau tahap perkembangan karena terjadi perubahan status dan peran. Masa adaptasi psikologis ini sangat membutuhkan pendampingan keluarga untuk melewati krisis situasi termasuk memaksimalkan kemampuan coping dalam beradaptasi.

**Method :** Penelitian ini menggunakan desain *corelational* dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu *post partum primipara* di RSIA Srikandi IBI Jember, dengan sampel 30 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*. Analisis menggunakan uji Spearman Rho ( $\alpha=0,05$ ).

**Result :** Hasil penelitian *social support* keluarga sebagian besar 19 responden (63,3%) baik, adaptasi psikologis ibu *post partum primipara* adaptif sebanyak 27 responden (90%). Dari analisis uji *Spearman Rho* didapatkan hasil p value 0,01. Kesimpulan penelitian ini bahwa ada hubungan antara *social support* keluarga dengan adaptasi psikologis ibu *post partum primipara*.

**Discuss :** Rekomendasi dari hasil penelitian ini disarankan para keluarga untuk lebih berperan aktif dalam memberikan dukungan untuk meminimalkan terjadinya adaptasi psikologis mal adaptif.

Kata kunci: *Social Support*, Adaptasi Psikologis Ibu, *Post Partum Primipara*

# **SOCIAL SUPPORT FAMILY RELATION TO MOM POST PARTUM PRIMIPARAS PSYCHOLOGICAL ADAPTATION IN RSIA SRIKANDI IBI JEMBER**

Yulia Agisni<sup>1</sup>, Awatiful Azza<sup>2</sup>, Komarudin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Student of Nursing Faculty of Health Sciences Academy UNMUH Jember,

[giEZ\\_pie@yahoo.co.id](mailto:giEZ_pie@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Lecturer of UNMUH Jember Faculty of Health Sciences, [Awatifulazza@yahoo.com](mailto:Awatifulazza@yahoo.com)

<sup>3</sup> Lecturer of UNMUH Jember Faculty of Health Sciences,

[komarudicahyo@yahoo.co.id](mailto:komarudicahyo@yahoo.co.id)

## **ABSTRACT**

**Introduction :** The birth is an important event in the family life. Postnatal period makes maturation crisis that can cause psychological imbalance which might be caused by situation or progresslevel due to status and role changes. Psychological adaptation period is in dire need of assistance to families through a crisis situation including maximizing coping abilities to adaptation.

**Method :** This study uses corelational design with cross sectional approach. The study population was post partum primiparous mothers in RSIA Srikandi IBI Jember, with a sample of 30 people. Sampling in this study using a quota sampling technique. Analysis using Spearman Rho test ( $\alpha=0,05$ ).

**Result :** The result of social support 19 families most of the respondents (63,3%) well, the psychological adaptation of adaptive maternal post partum primipara of 27 respondents (90%). From the analysis of Spearman Rho test showed p value of 0,01. The conclusion of this study that there is a relationship between social support of families with psychological daptation to maternal post partum primipara.

**Discuss :** Rekomendations of the results of this study advised the family to be more active in providing support to minimize the occurence of psychological adaptation adaptive mall.

Keyword: Social Support, Adaptation Psychological Mothers, Post Partum Primipara

## PENDAHULUAN

Kelahiran seorang anak menyebabkan timbulnya suatu tantangan mendasar terhadap struktur interaksi keluarga yang sudah terbentuk. Peristiwa kelahiran merupakan hal penting dalam kehidupan keluarga. Periode masa nifas menjadikan krisis maturasi yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan psikologis yang mungkin disebabkan oleh situasi atau tahap perkembangan karena terjadi perubahan status dan peran (Hamilton,1995: Bobak, 2005) dalam (Indriyani, 2013). Berbagai perubahan bisa terjadi pada periode ini termasuk perubahan fisiologis, psikologis, dan sosial pada ibu yang memasuki masa awal transisi menjadi seorang ibu *motherhood period* (Indriyani, 2013).

Adaptasi psikologis masa nifas merupakan suatu proses adaptasi dari seorang ibu post partum, dimana pada saat ini ibu akan lebih sensitif dalam segala hal, terutama yang berkaitan dengan dirinya serta bayinya. Perubahan psikologis mempunyai peranan yang sangat penting. Pada

masa ini, ibu nifas menjadi sangat sensitif. Satu atau dua hari post partum, ibu cenderung pasif dan tergantung. Ibu hanya menuruti nasehat, ragu-ragu dalam membuat keputusan, masih berfokus untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, masih menggebu membicarakan pengalaman persalinan.

Tentunya pada ibu primipara dan multipara memiliki kebutuhan yang berbeda. Multipara akan lebih realistis dalam mengantisipasi keterbatasan fisiknya dan dapat lebih mudah beradaptasi terhadap peran dan interaksi sosialnya. Primipara mungkin memerlukan dukungan yang lebih besar dan tindak lanjut yang mencakup rujukan ke badan bantuan dalam masyarakat. Bagi para ibu primipara menjadi seorang ibu merupakan peran baru dan sulit. Ibu-ibu primipara umumnya memiliki kepedulian untuk memenuhi kebutuhan bayi, penyesuaian hubungan dengan pasangan, dan membagi waktu memenuhi kebutuhan pribadi dan anggota keluarga lain (Afiyanti, 2002;



Hiser, 1987; Stewart, 1990; Mercer, 1986) dalam Afiyanti dkk (2006).

Dukungan dapat digambarkan sebagai perasaan memiliki bahwa seseorang merupakan peserta aktif di dalam kehidupan sehari-hari (Hudak dan Gallo, 1997) dalam Indriyani (2013). *Social Support* bisa berasal dari keluarga, kakek, nenek, dan saudara kandung (sibling). Dukungan keluarga

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini variabel *independen* adalah *social support* keluarga dan variabel *dependen* adalah adaptasi psikologis ibu *post partum primipara*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengumpulan data variabel dependen dan independen dilakukan secara bersamaan dan hanya satu kali pada saat itu juga (Setiadi, 2007).

Populasi penelitian ini adalah ibu *post partum primipara* di RSIA Srikandi

adalah sikap tindakan dan penerimaan keluarga terhadap klien yang sakit. Keluarga terdiri dari suami, istri, dan anak atau individu yang dapat meluas mencakup saudara dari kedua belah pihak (Sukardi, 2002) dalam Indriyani (2013). Dokumen memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberi pertolongan atau bantuan jika diperlukan (Susanto, 2002) dalam Indriyani (2013).

IBI Jember yang berjumlah sekitar 30 orang.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *quota sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Analisis yang digunakan adalah uji *spearman rho*, karena data yang diperoleh berskala ordinal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1

Distribusi *Social Support* Keluarga Ibu *Post Partum Primipara* di RSIA Srikandi IBI Jember, Bulan Januari 2016  
n = 30

<i>Social Support</i> Keluarga	Responden	Persentase
Baik	19	63,3 %
Cukup	9	30,0 %
Kurang	2	6,7 %
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel 5.1 tentang responden yaitu 19 responden (63,3%) distribusi *social support* keluarga mempunyai *social support* yang baik. didapatkan bahwa sebagian besar

Tabel 5.2

Distribusi Adaptasi Psikologis Ibu *Post Partum Primipara* di RSIA Srikandi IBI Jember, Bulan Januari 2016  
n = 30

Adaptasi Psikologis	Responden	Persentase
Adaptif	27	90 %
Mal Adaptif	3	10 %
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel 5.2 tentang responden (90%) mempunyai adaptasi distribusi adaptasi psikologis ibu *post partum primipara* didapatkan bahwa mayoritas responden yaitu 27

Tabel 5.3

Hubungan *social support* keluarga dengan adaptasi psikologis ibu *post partum primipara* di RSIA Srikandi IBI Jember, Bulan Januari 2016

n = 30

Spearman Rho	social support keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.562**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	30	30
	adaptasi psikologis	Correlation Coefficient	.562**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	30	30

Bedasarkan perhitungan dengan menggunakan *spearman rho* pada tabel 5.3 diperoleh nilai ( $p = 0,001$ ) yang berarti  $p \leq 0,05$  berarti  $H_1$  diterima, yang artinya ada hubungan antara *social support* keluarga dengan adaptasi psikologis ibu *post partum primipara*.

Nilai koefisien korelasi didapatkan 0,562 yang berarti sebesar 56,2 %

dukungan ibu mempengaruhi kesiapan psikologis dan sebesar 43,8 % dipengaruhi oleh faktor lain, dengan kekuatan korelasi kuat yaitu 0,562 yang mempunyai hubungan bersifat positif, yang artinya jika variabel independen (*social support* keluarga) baik, maka variabel dependen (adaptasi psikologis ibu *post partum primipara*) adaptif.

Hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar *social support* keluarga baik yakni sebanyak 19 responden (63,3%), sehingga peneliti berpendapat bahwa *social support* keluarga baik dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, yakni fungsi supportif keluarga dalam bentuk dukungan emosional terpenuhi karena sebagian besar suami bekerja sebagai wiraswasta yang mempunyai banyak waktu untuk istrinya di rumah sehingga perhatian yang diberikan untuk istri lebih banyak. Selain itu dari hasil data demografi sebagian besar suami berpendapatan di atas rata-rata sehingga fungsi supportif keluarga dalam bentuk instrumental terpenuhi dengan baik, kebutuhan ibu dan bayi tercukupi. Pada keluarga yang mampu mengatasi pengeluaran untuk biaya perawatan ibu selama persalinan, serta tambahan dengan hadirnya bayi baru ini mungkin hampir tidak merasakan beban keuangan, akan tetapi keluarga yang menerima kelahiran seorang bayi dengan suatu beban finansial dapat mengalami peningkatan stres, stres ini bisa mengganggu perilaku orang tua sehingga membuat masa transisi

untuk memasuki pada peran menjadi orang tua akan menjadi lebih sulit. Selain itu sebagian besar suami dengan lulusan menengah atas sehingga fungsi supportif keluarga dalam bentuk informatif terpenuhi yakni suami dapat memberikan dukungan informasi yang diperlukan oleh istrinya seperti pemberian nasehat, pengarahan, ide-ide atau informasi lainnya.

Pernyataan di atas hampir sama dengan penelitian Ruspawan, dkk (2015) tentang hubungan dukungan suami dengan kecenderungan depresi *post partum* pada ibu primipara, bahwa didapatkan 21 orang (70%) mendapat dukungan tinggi dari suami dan sembilan responden (30%) kurang mendapat dukungan dari suami. Menurut pendapat peneliti hal ini dapat disebabkan karena adanya faktor pendukung seperti pengetahuan dan sikap yang kurang tentang kesehatan yang menyebabkan suami tidak mampu memberikan dukungan yang dibutuhkan istri setelah melahirkan. Pengetahuan yang kurang baik dimiliki oleh suami dapat disebabkan kurang terpapar informasi tentang

dukungan suami terhadap istri serta kurangnya motivasi untuk mencari informasi tentang dukungan yang diperlukan istri setelah melahirkan. Hal lain yang menyebabkan kurangnya dukungan yang diberikan suami dapat dipengaruhi oleh karakteristik suami seperti umur, pendidikan dan pekerjaan. Maka dapat disimpulkan bahwa social support keluarga dan adaptasi psikologis ibu post partum primipara sudah cukup baik.

Sedangkan hasil penelitian Na'im (2010) tentang "Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primipara menghadapi persalinan di puskesmas Pamulang kota Tangerang Selatan", didapatkan hasil bahwa jumlah ibu yang mengalami cemas ringan dan cemas sedang lebih banyak dibanding tidak cemas. Sebesar 15.4% ibu primipara tidak cemas dan 84.6% ibu primipara mengalami kecemasan (cemas ringan 65.4 % & dan cemas sedang 19.2%). Dukungan keluarga yang tinggi disebabkan adanya dukungan emosional, dukungan insrumental, dukungan informasional, dan penilaian yang baik yang diberikan dari keluarga, yang mampu

menumbuhkan terjalinnya hubungan yang baik antara keluarga dan ibu hamil dan mencegah kecemasan yang timbul akibat perubahan fisik yang mempengaruhi kondisi psikologisnya.

Dari hasil penelitian ini didapatkan adaptasi psikologis *ibu post partum primipara* adaptif sebanyak 27 responden (90%), sehingga peneliti berpendapat bahwa adaptasi psikologis *ibu post partum primipara* adaptif dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya sebagian besar ibu berusia 25-28 tahun, dari hasil data demografi responden sebanyak 8 responden (26,7%) berusia 25-28 tahun, sehingga semakin cukup umur tingkat kematangan dari kekuatan seseorang lebih percaya diri dari orang yang belum cukup kedewasaannya, hal ini sebagai akibat dari kematangan jiwanya. Selain itu sebanyak 9 responden (30%) ibu dengan lulusan sarjana, semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin baik informasi/ pengetahuan yang dimiliki seseorang.

Hasil penelitian dari Ratnawati, dkk (2013) tentang gambaran adaptasi psikologis ibu nifas di Desa Bandung Kecamatan Diwek kabupaten Jombang , didapatkan bahwa sebanyak 13 responden ( 43,3% ) Adaptif 17 responden (56,7%) mal adaptif, hal ini dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : umur, pendidikan, pekerjaan.

Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian Kusumastuti, dkk (2015) tentang hubungan karakteristik individu dengan depresi post partum pada ibu post partum di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kebumen, didapatkan bahwa karakteristik individu yang berhubungan dengan kejadian depresi postpartum adalah dukungan suami ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Karakteristik individu yang lain seperti usia, tingkat pendidikan, paritas.

Berdasarkan uji statistik menggunakan metode korelasi kontigensi diperoleh nilai  $p = 0,001$  yang berarti  $\rho \leq 0,05$  yaitu ada hubungan antara *social support* keluarga dengan adaptasi psikologis ibu *post partum primipara*.

Peneliti berasumsi bahwa adanya *social support* keluarga yang baik dan adaptasi psikologis yang adaptif disebabkan adanya dukungan emosional, dukungan insrumental, dukungan informasional, dan penilaian yang baik yang diberikan dari keluarga kepada ibu post partum, yang mampu menumbuhkan terjalinnya hubungan yang baik antara keluarga dan ibu dan mencegah perilaku yang mal adaptif. Ibu melahirkan dengan dukungan keluarga yang tinggi tidak akan mudah menilai situasi dengan kecemasan, karena ibu post partum dengan kondisi demikian tahu bahwa akan ada keluarganya yang membantu. Ibu melahirkan dengan dukungan keluarga yang tinggi akan mengubah respon terhadap sumber kecemasan dan pergi kepada keluarganya untuk mencurahkan isi hatinya.

Asumsi diatas sesuai dengan penelitian Aprianawati (2012) tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi kelahiran anak pertama pada masa triwulan ketiga didapatkan bahwa 52,5 % subjek ibu

hamil menghadapi kelahiran anak pertama berada pada kategori kecemasan rendah, 60% subjek menilai bahwa dukungan yang diperoleh dari keluarganya sangat tinggi. Dukungan keluarga yang tinggi disebabkan adanya dukungan emosional, dukungan insrumental, dukungan informasional, dan penilaian yang baik yang diberikan dari keluarga kepada ibu hamil.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan:**

Hasil penelitian didapatkan Jumlah terbanyak menurut responden *social support* keluarga baik sebanyak 19 responden (63,3%), 9 responden (30,0%) *social support* keluarga cukup dan sisanya 2 responden (6,7%) mengatakan *social support* keluarga kurang.

Mayoritas responden mengalami adaptasi yang adaptif sebanyak 27 responden (90%) dan sisanya 3 responden (10%) mengalami adaptasi yang mal adaptif.

Ada hubungan antara *social support* keluarga dengan adaptasi psikologis ibu *post partum primipara* di RSIA Srikandi IBI Jember.

### **Saran:**

- a. Perlu ditingkatkannya pengetahuan ibu tentang adaptasi maternal selama kehamilan hingga postnatal agar tidak sampai mengalami penyesuaian diri mal adaptif yang berkepanjangan. Hendaknya bersikap kooperatif tentang apa yang dirasakannya khususnya pada saat post partum agar petugas kesehatan dapat mendeteksi dengan mudah terjadinya adaptasi psikologis mal adaptif.
- b. Disarankan agar keluarga lebih berperan dan mendukung penuh ibu dalam bentuk dukungan informatif, dukungan penilaian atau penghargaan, dukungan instrumental maupun dukungan emosional selama kehamilan ibu, proses melahirkan hingga masa *post partum*.
- c. Perlunya diadakan sosialisasi khususnya pada ibu *post partum primipara* dalam mengenali tanda dan gejala serta cara-cara mengatasi penyesuaian diri mal adaptif dengan cara memberikan penyuluhan mulai dari antenatal untuk meningkatkan pemahaman

ibu tentang adaptasi maternal selama kehamilan. Serta perlunya diberikannya penyuluhan postnatal untuk meminimalkan terjadinya penyesuaian diri mal adaptif khususnya pada ibu *post partum primipara*.

- d. Dalam memberikan pelayanan perlu mengoptimalkan discharge planing dan memberikan perawatan lanjutan dengan cara kunjungan rumah (*home care*) untuk mendeteksi terjadinya penyesuaian diri yang mal adaptif. Perlunya metode pelayanan FCMC (*Family Centered Maternity Care*) dengan melibatkan keluarga untuk memfasilitasi kebutuhan ibu baik dari segi fisik dan psikologis untuk meminimalkan terjadinya penyesuaian diri yang mal adaptif di rumah sakit tersebut.
- e. Responden untuk kuesioner *social support* keluarga lebih baik diisi langsung oleh keluarga, selain itu sebelum dilakukan penelitian, sebaiknya dilakukan uji validitas pada kuesioner agar hasil penelitian menjadi lebih baik, sebaiknya pada variabel *confounding* dikontrol agar risiko

bias bisa dihentikan. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan judul “Hubungan Dukungan dan Respon Yang Baik Dari Teman Dekat Dengan Adaptasi Psikologis Ibu *Post Partum Primipara*”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, dkk. (2006). *Perbedaan Kepedulian Maternal Antara Ibu Primipara Dan Ibu Multipara Pada Awal Periode Post Partum*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 10 (2), 55-56.
- Aprianawati, dkk. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi kelahiran Anak Pertama pada masa Triwulan ketiga*. Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Indriyani, D. (2013). *Aplikasi Konsep dan Teori Keperawatan Maternitas Postpartum Dengan Kematian Janin*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusumastuti, dkk. (2015). *Hubungan Karakteristik Individu Dengan Depresi Postpartum Pada Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kebumen*. Jurnal Involusi Kebidanan, 5 (9), 1-17.
- Na'im. (2010). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primipara Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan*. Jurnal Keperawatan Indonesia.



Ratnawati, dkk. (2013). *Gambaran Psikologis Ibu Nifas Di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang*. Jurnal Keperawatan Indonesia.

Ruspawan, dkk. (2015). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecenderungan Depresi Post Partum Pada Ibu Primipara*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 2 (1).

Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.